

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian Deskriptif Kualitatif. Pendekatan kualitatif dipilih karena peneliti bertujuan untuk mendeskripsikan secara mendalam fenomena penggunaan media e-modul interaktif berbantuan Canva di MIN 9 Pesisir Selatan secara alami sesuai dengan konteks di lapangan (Moleong, 2021). Sugiyono menegaskan bahwa metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, di mana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi, analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian lebih menekankan makna daripada generalisasi (Sugiyono, 2022: 15).

Adapun sifat penelitian ini adalah deskriptif, yakni penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan dan mendeskripsikan suatu fenomena atau kondisi secara apa adanya berdasarkan fakta yang ditemukan di lapangan. Penelitian deskriptif dalam konteks kualitatif berupaya menghasilkan deskripsi yang kaya, mendalam, dan terperinci mengenai situasi, kondisi, atau fenomena yang sedang diteliti. Imam Gunawan menyatakan bahwa penelitian kualitatif deskriptif bertujuan untuk menggambarkan secara cermat karakteristik dari suatu gejala atau masalah yang diteliti, tanpa berupaya menguji hipotesis atau membuat prediksi (Gunawan, 2022: 80).

B. Setting Penelitian

Tempat Penelitian dilaksanakan di MIN 9 Pesisir Selatan yang berlokasi di Batang kapas Kabupaten Pesisir Selatan Sumatera Barat. Lokasi ini dipilih karena adanya kebutuhan integrasi teknologi digital dalam pembelajaran di madrasah tersebut. Terdiri dari 95 Murid dan 35 Tenaga Kependidikan. Waktu Penelitian dilakukan selama Semester I (Satu) tahun ajaran 2026/2027.

C. Sumber Data

Sumber data merupakan komponen penting dalam penelitian kualitatif. Lofland dan Lofland dalam Moleong menyatakan bahwa sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain (Moleong, 2021: 157). Dalam penelitian ini, sumber data dibagi menjadi dua jenis sebagai berikut:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber utama di lapangan tanpa melalui perantara. Dalam penelitian ini, sumber data primer meliputi:

- a. Guru di MIN 9 Pesisir Selatan, sebagai informan kunci (key informant) yang secara langsung melaksanakan pembelajaran di kelas. Beliau mengetahui secara langsung kondisi dan dinamika proses pembelajaran penggunaan media pembelajaran e- modul interaktif berbantuan canva serta respon Murid dalam penggunaan media pembelajran e-modul interaktif berbantuan canva dan kendala yang

dihadapi guru dan Murid dalam penggunaan media pembelajaran interaktif berbantuan canva di MIN 9 Pesisir Selatan

- b. Murid di MIN 9 Pesisir Selatan mengikuti pembelajaran sebagai informan yang dapat memberikan informasi tentang penggunaan, Respond an Kendala yang mempengaruhi partisipasi aktif mereka dalam proses pembelajaran sudut pandang Murid.
- c. Kepala atau Pimpinan di MIN 9 Pesisir Selatan, sebagai informan yang dapat memberikan informasi tentang kebijakan pembelajaran, visi misi penggunaan, respon serta kendala yang dihadapi Guru dan Murid.

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung melalui dokumentasi dan berbagai sumber tertulis yang berkaitan dengan fokus penelitian. Dalam penelitian ini, sumber data sekunder meliputi dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penggunaan media pembelajaran e-modul interaktif berbantuan canva di MIN 9 antara lain: silabus dan kurikulum, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) guru Wali kelas, jadwal pelajaran, data jumlah Murid, catatan penilaian hasil belajar Murid, foto-foto dan dokumentasi kegiatan pembelajaran, serta berbagai dokumen kelembagaan madrasah yang relevan dengan fokus penelitian ini.

D. Deskripsi Informan Penelitian

Informan merupakan orang yang dipilih oleh peneliti untuk memberikan informasi yang berkaitan dengan fokus penelitian. Dalam penelitian kualitatif, pemilihan informan dilakukan secara sengaja (purposive sampling), yaitu berdasarkan pertimbangan bahwa informan tersebut dianggap mengetahui dan memahami permasalahan yang diteliti sehingga dapat memberikan data yang mendalam dan akurat. Menurut Sugiyono (2022), purposive sampling adalah teknik pengambilan sumber data dengan pertimbangan tertentu, misalnya seseorang dianggap paling mengetahui tentang apa yang diharapkan peneliti sehingga memudahkan peneliti menjelajahi objek atau situasi sosial yang diteliti.

Dalam penelitian ini, informan terdiri atas kepala madrasah, guru kelas IV, dan Murid kelas IV MIN 9 Pesisir Selatan. Pemilihan informan tersebut didasarkan pada keterlibatan mereka secara langsung dalam penggunaan media pembelajaran e-modul interaktif berbantuan Canva.

1. Kepala Madrasah

Kepala MIN 9 Pesisir Selatan dipilih sebagai informan karena memiliki peran dalam menentukan kebijakan penggunaan media pembelajaran dan pengembangan pembelajaran berbasis teknologi di madrasah. Informasi yang diperoleh meliputi kebijakan madrasah, dukungan sarana dan prasarana, serta pandangan terhadap penggunaan e-modul interaktif berbantuan Canva dalam proses pembelajaran.

2. Guru Kelas IV

Guru kelas IV merupakan informan kunci (key informant) karena secara langsung merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran menggunakan e-modul interaktif berbantuan Canva. Informasi yang diperoleh dari guru meliputi proses penggunaan media pembelajaran, respons Murid, manfaat penggunaan e-modul, serta kendala yang dihadapi selama pembelajaran berlangsung.

3. Murid Kelas IV

Murid kelas IV dipilih sebagai informan karena merupakan pengguna langsung e-modul interaktif berbantuan Canva. Informasi yang diperoleh dari Murid meliputi pengalaman belajar, tingkat ketertarikan terhadap media pembelajaran, kemudahan memahami materi, serta hambatan yang dialami selama menggunakan e-modul interaktif.

Pemilihan Murid dilakukan secara purposive dengan mempertimbangkan variasi kemampuan akademik, yaitu Murid berkemampuan tinggi, sedang, dan rendah. Hal ini bertujuan agar data yang diperoleh lebih beragam dan mampu menggambarkan penggunaan e-modul interaktif berbantuan Canva secara menyeluruh.

E. Instrumen Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif, instrumen utama penelitian adalah peneliti itu sendiri (human instrument). Sugiyono menegaskan bahwa dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Peneliti kualitatif sebagai human instrument berfungsi menetapkan

fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data, dan membuat kesimpulan atas semuanya (Sugiyono, 2022: 222).

Meskipun peneliti sebagai instrumen utama, dalam pelaksanaan pengumpulan data di lapangan peneliti menggunakan alat bantu (instrumen pendukung) untuk memudahkan proses pengumpulan data agar lebih sistematis dan terstruktur. Instrumen pendukung yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pedoman Observasi

Pedoman observasi adalah panduan tertulis yang digunakan peneliti dalam melakukan pengamatan di lapangan. Pedoman observasi disusun berdasarkan fokus penelitian yang telah ditetapkan, yaitu mencakup: gambaran kondisi dan perilaku belajar dalam mengikuti pembelajaran (tingkat keaktifan, respon terhadap pertanyaan guru, keterlibatan dalam diskusi, dan antusiasme terhadap materi); Penggunaan media pembelajaran e-modul interaktif di MIN 9 Pesisir Selatan

2. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara adalah panduan pertanyaan yang digunakan sebagai acuan dalam pelaksanaan wawancara dengan informan. Pedoman wawancara disusun secara semi-terstruktur, artinya mengacu pada daftar pertanyaan yang telah disiapkan namun bersifat fleksibel sehingga peneliti dapat mengembangkan pertanyaan secara dinamis sesuai dengan perkembangan wawancara. Pedoman wawancara disusun secara berbeda

untuk masing-masing kelompok informan, yaitu: pedoman wawancara untuk guru wali kelas (berfokus pada penggunaan media pembelajaran pembelajaran, respon, dan kendala guru dan Murid.

3. Panduan Dokumentasi

Panduan dokumentasi adalah daftar dokumen yang perlu dikumpulkan dan dipelajari peneliti selama proses penelitian berlangsung meliputi: kurikulum dan silabus pembelajaran, RPP, jadwal pelajaran, data santri, catatan penilaian, dan foto-foto dokumentasi kegiatan pembelajaran.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama penelitian adalah mendapatkan data (Sugiyono, 2022: 104). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tiga teknik pengumpulan data utama yang saling melengkapi, yaitu:

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengamati secara langsung fenomena yang menjadi objek penelitian. Sutrisno Hadi dalam Sugiyono mengemukakan bahwa observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis, di mana dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan (Sugiyono, 2022: 145).

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan observasi partisipatif pasif (*passive participation*), yaitu peneliti hadir di lokasi kegiatan yang

diamati namun tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut (Sugiyono, 2022: 227). Penggunaan media pembelajaran e- modul interaktif berbantuan canva serta respon dan tingkat partisipasi aktif santri selama pembelajaran berlangsung, pengelolaan kelas yang dilakukan oleh guru, dan kendala guru dan siswa dalam penggunaan e- modul interaktif berbantuan canva di MIN 9 Pesisir Selatan. Hasil observasi dicatat secara sistematis dalam lembar pedoman observasi yang telah disiapkan sebelumnya.

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut (Moleong, 2021: 186). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis wawancara semi-terstruktur (*semistructured interview*), yaitu wawancara yang dalam pelaksanaannya lebih bebas dibandingkan wawancara terstruktur. Wawancara jenis ini bertujuan untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, di mana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat dan ide-idenya secara lebih leluasa (Sugiyono, 2022: 233).

Peneliti melakukan wawancara mendalam (*in-depth interview*) dengan tiga kelompok informan, yaitu:

- a. Guru wali kelas sebagai informan kunci, dengan fokus menggali informasi tentang penggunaan media pembelajaran e-modul interaktif

berbantuan canva dan bagaimana respon siswa terhadap penggunaannya serta adakah kendala guru atau Murid dalam penggunaan media pembelajaran e-modul interaktif berbantuan canva di MIN 9 Pesisir Selatan.

- b. Murid yang dipilih secara purposive, dengan fokus menggali informasi tentang kondisi, motivasi, hambatan, dan pengalaman belajar dari sudut pandang Murid
- c. Kepala Madrasah, dengan fokus menggali informasi tentang kebijakan dan kondisi umum dalam penggunaan media pembelajaran di Madrasah.

Pelaksanaan wawancara dilakukan secara tatap muka di lingkungan MIN 9 Pesisir selatan. Dengan seizin informan, wawancara direkam menggunakan alat perekam suara untuk kemudian ditranskripsikan secara verbatim guna keperluan analisis data yang akurat.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengumpulkan dan menganalisis dokumen-dokumen yang berkaitan dengan objek penelitian. Sugiyono menyatakan bahwa dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu yang dapat berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental seseorang (Sugiyono, 2022: 240). Moleong menambahkan bahwa penggunaan dokumen dalam penelitian kualitatif bermanfaat untuk: menguji, menafsirkan, bahkan untuk meramalkan fenomena yang sedang diteliti (Moleong, 2021: 217).

Dalam penelitian ini, dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan dan mempelajari berbagai dokumen yang relevan dengan penggunaan media pembelajaran di MIN 9 Pesisir Selatan, mencakup: kurikulum dan silabus mata pelajaran, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) guru wali kelas, jadwal pelajaran dan kalender akademik, data jumlah Murid yang mengikuti pembelajaran, catatan nilai dan hasil belajar Murid, foto-foto kegiatan pembelajaran, dan berbagai dokumen kelembagaan lainnya yang relevan dengan fokus penelitian. Data dokumentasi berfungsi sebagai data pendukung yang memperkuat dan melengkapi data yang diperoleh dari observasi dan wawancara.

G. Teknik Keabsahan Data

Untuk menjamin keabsahan (trustworthiness) data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik pemeriksaan keabsahan data. Moleong menyatakan bahwa untuk menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan yang didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu, yaitu derajat kepercayaan (credibility), keteralihan (transferability), kebergantungan (dependability), dan kepastian (confirmability) (Moleong, 2021: 324). Dalam penelitian ini, teknik keabsahan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut (Moleong, 2021: 330). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua jenis triangulasi:

- a. Triangulasi Sumber: yaitu mengecek kebenaran data yang diperoleh dari satu sumber dengan membandingkannya dengan data dari sumber lain.
- b. Triangulasi Teknik: yaitu mengecek data kepada sumber yang sama dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Sugiyono, 2022: 244).

Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan adalah model analisis interaktif Miles, Huberman, dan Saldana yang terdiri dari empat komponen kegiatan yang saling berkaitan satu sama lain. Aktivitas dalam analisis data ini dilakukan secara terus-menerus sampai tuntas sehingga datanya sudah jenuh (Miles, Huberman & Saldana, 2014: 14). Keempat komponen analisis tersebut adalah sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data (Data Collection)

Pengumpulan data merupakan tahap pertama dan merupakan proses yang berlangsung sepanjang pelaksanaan penelitian di lapangan. Pada tahap ini, peneliti mengumpulkan semua data yang relevan dengan fokus penelitian dari berbagai sumber, yaitu melalui observasi proses

pembelajaran di kelas, wawancara mendalam dengan guru wali kelas, Murid, dan kepala madrasah, serta pengumpulan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan pembelajaran. Semua data yang terkumpul dicatat, direkam, dan didokumentasikan secara lengkap sebagai bahan analisis lebih lanjut.

2. Penyajian Data (Data Display)

Penyajian data adalah penampilan sekumpulan informasi yang tersusun secara terorganisasi dan terkondensasi yang memungkinkan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan (Miles, Huberman & Saldana, 2014: 31). Dalam penelitian kualitatif, penyajian data umumnya menggunakan teks yang bersifat naratif, selain juga dapat berbentuk grafik, matriks, dan chart (Sugiyono, 2022: 249).

Dalam penelitian ini, data akan disajikan dalam bentuk narasi deskriptif yang sistematis sesuai dengan struktur fokus dan subfokus penelitian. Data hasil observasi akan disajikan dalam bentuk deskripsi kondisi pembelajaran yang diamati. Data hasil wawancara disajikan dalam bentuk kutipan-kutipan pernyataan informan yang relevan, disertai interpretasi dan analisis peneliti. Data dokumentasi disajikan sebagai data pendukung yang memperkuat narasi temuan penelitian.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi (*Conclusion Drawing/Verification*)

Penarikan kesimpulan merupakan komponen keempat dari analisis data model Miles, Huberman, dan Saldana. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak

ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Namun apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel (Sugiyono, 2022: 252).

Dalam penelitian ini, penarikan kesimpulan dilakukan secara bertahap dan terus-menerus sejak awal penelitian. Kesimpulan sementara yang telah dirumuskan selanjutnya diverifikasi dengan cara mencocokkannya dengan data-data lain yang diperoleh dari berbagai sumber (triangulasi) hingga diperoleh kesimpulan akhir yang komprehensif tentang penggunaan media pembelajaran e-modul interaktif berbantuan canva di MIN 9 Pesisir Selatan.